

**URAIAN SINGKAT JASA KONSULTAN
PENYUSUNAN MASTERPLAN BALAI BENIH IKAN
MINAHASA SELATAN**

2024

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

KABUPATEN MINAHASA SELATAN

LATAR BELAKANG

Perikanan merupakan salah satu subsektor dari bidang pertanian yang memiliki peranan yang sangat penting dalam memenuhi protein untuk tubuh manusia. Maka dari itu seiring dengan perkembangan zaman dan jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat maka permintaan ikan konsumsi pun akan semakin meningkat. Perikanan budidaya merupakan salah satu solusi yang bisa dilakukan, mengingat produksi dan kapasitasnya yang bisa dikontrol dengan teknologi inovasi. Menekuni usaha budidaya ikan air tawar di tentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor teknis, dimana faktor teknis usaha meliputi cara-cara pembudidaya dengan menguasai berbagai persoalan biologi, kondisi fisik dan kimia yang menjadi habitat hidup organisme. Melalui manajemen yang baik, pemilik usaha budidaya ikan dalam kolam akan mampu mengatasi kendala-kendala produksi yang ditemui, pada akhirnya akan mendapatkan dampak yang baik bagi usahanya.

Budidaya memegang peranan penting untuk melestarikan sumber daya ikan. Untuk pengembangan budidaya perairan tidak dapat lepas dari pembenihan jenis-jenis unggulan. Pembenihan merupakan titik awal dalam usaha pengembangan budidaya perairan, karena merupakan kunci sukses usaha budidaya perairan. Kualitas benih yang baik akan menjamin hasil produksi yang baik pula. Ketersediaan benih yang memadai baik dari segi jumlah, mutu dan kesinambungannya harus dapat terjamin agar usaha pengembangan budidaya dapat berjalan dengan baik. Sampai saat ini usaha pembenihan masih menjadi faktor pembatas dalam pengembangan budidaya perairan di Indonesia untuk organisme-organisme tertentu. Oleh karena itu usaha pembenihan mutlak diperlukan.

Usaha budidaya ikan termasuk dalam pengendalian pertumbuhan. Tujuan budidaya ikan bukan untuk membiarkan ikan hidup sepenuhnya secara alami, tetapi untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi atau lebih tinggi. Berbagai teknologi budidaya ikan juga telah 2 dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas daerah penangkapan ikan yang tersedia. Benih ikan merupakan salah satu faktor penentu dalam usaha peningkatan produksi budidaya perikanan. Untuk menjaga image masyarakat tersebut, maka perlu dilakukan pembinaan dan pelatihan kepada petani ikan (pembenih) sehingga benih-benih ikan dapat dijamin pengadaannya, baik spesies, jumlah, mutu, ukuran, waktu yang tepat dan harga yang sesuai menurut permintaan pasar. Pembenihan adalah kegiatan

yang bertujuan untuk menghasilkan benih sampai dengan ukuran tertentu. Kegiatan ini biasanya dimulai dari parenting, kawin atau biasa disebut *spawning*, merawat telur hingga menetas, merawat benih yang baru menetas, merawat benih dengan ukuran tertentu.

Pengembangan Budidaya Perikanan di Kabupaten Minahasa Selatan sebagai salah satu pemanfaatan sumber daya air dan perikanan perlu dilaksanakan oleh Pemerintah dan/ atau Pemerintah Daerah. Selanjutnya, Untuk menjamin tercukupinya kebutuhan masyarakat akan perikanan di Kabupaten Minahasa Selatan perlu ditetapkan kebijakan pengembangan budidaya perikanan yang komprehensif dan terintegrasi.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari pengadaan jasa konsultan ini adalah sebagai berikut :

Kerangka Acuan Kerja ini dimaksudkan Menghasilkan dokumen perencanaan Penyusunan Masterplan Balai Benih Ikan di Kabupaten Minahasa Selatan.

Yang bertujuan untuk terciptanya satu kajian yang memanfaatkan sumberdaya alam setempat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

SASARAN

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Terwujudnya hasil kajian yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan Balai Benih Ikan (BBI) di Minahasa Selatan.

LOKASI PEKERJAAN

Kegiatan jasa konsultasi ini Lokasinya di Kabupaten Minahasa Selatan.

STANDART TEKNIK

Standart Teknik mengacu dari: Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 23/Per-Djpb/2021 tentang Petunjuk Teknik Bantuan Benih Ikan Tahun 2021.

Standar teknis calon penyedia jasa konsultansi perencanaan memiliki kapasitas teknis konsultansi perencanaan di bidang jasa studi, penelitian dan bantuan teknis yang dibuktikan dengan sertifikat badan usaha non konstruksi.

1. Pekerjaan persiapan

- a) Menyusun program kerja, alokasi tenaga dan konsepsi pekerjaan perencanaan
-

- b) Mobilisasi personil perencanaan untuk berkonsultasi langsung dengan PPK dan tim teknis.

2. Pekerjaan Teknis Perencanaan

- a) Melakukan identifikasi lokasi tempat BBI;
- b) Melakukan Penelitian Unsur kimia tanah, kualitas air yang sesuai syarat pengembangan BBI;
- c) Prakiraan Biaya Investasi pembangunan BBI;
- d) Usulan Blok Plan BBI.

3. Konsultasi

- a) Melakukan Konsultasi bersama PPK / KPA dan PPK untuk membahas segala masalah dan persoalan yang timbul selama perencanaan.
- b) Mengadakan rapat lapangan secara berkala dengan PPK / KPA dan PPK Konsultan, sedikitnya dua kali dalam sebulan, dengan tujuan untuk membicarakan masalah dan persoalan yang timbul dalam pelaksanaan perencanaan, untuk kemudian membuat risalah rapat dan mengirimkannya kepada semua pihak yang bersangkutan, serta sudah diterima paling lambat 1 minggu kemudian.
- c) Mengadakan rapat diluar jadwal rutin tersebut apabila dianggap mendesak.

KELUARAN

Konsultan harus membuat laporan yang baik untuk kegiatan pekerjaan maupun hasil pekerjaan yang harus disusun dalam Bahasa Indonesia, yang meliputi :

- a. Laporan Pendahuluan Pekerjaan.
- b. Laporan Akhir Pekerjaan.

Keluaran (output) yang dihasilkan dari kegiatan Kegiatan ini adalah dokumen Penyusunan Masterplan Balai Benih Ikan di Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2024 yang siap ditindaklanjuti oleh Penyelenggara untuk menjadi dokumen Perencanaan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan.
